

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur, negara diharapkan mampu mengelola penerimaannya dari berbagai sektor dengan baik, salah satunya yang berasal dari sektor internal yaitu pajak. Pajak merupakan penyumbang kontribusi terbesar terhadap penerimaan negara, sehingga pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pajak dijadikan tumpuan utama (Wati & Astuti, 2020). Sedangkan Menurut Mardiasmo (2018:26) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Disisi lain, perusahaan sebagai wajib pajak badan melakukan berbagai cara agar pajak dapat dibayar dengan seminimal mungkin, salah satunya melalui penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Dikutip dari laman tribunnews.com (2017) bahwa berdasarkan survey yang dilakukan Ernesto Crivelly (penyidik IMF) tahun 2016 yang kemudian dianalisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan *database International Center for Policy and Research (ICTD)*, dan *International Center for Taxation and Development (ICTD)* terhadap perusahaan di 30 negara. Indonesia menjadi peringkat 11 dari 30 negara dengan kerugian sekitar U\$6,48 miliar akibat perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak legal dan aman dilakukan oleh wajib pajak, karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yaitu dengan menggunakan metode dan teknik yang cenderung memanfaatkan kelemahan (*grey area*) dalam peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri, sehingga memaksimalkan pengurangan pajak pada perusahaan tersebut (Pohan, 2013). Oleh karena itu perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah kekurangan Undang-Undang Perpajakan. Hal ini dapat dibuktikan dari pencapaian realisasi penerimaan pajak dalam APBN tidak mencapai target bahkan mengalami penurunan yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	Target Penerimaan Pajak (dalam trilliun rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak (dalam trilliun rupiah)
2016	Rp 1.539,2	Rp 1.285,0
2017	Rp 1.283,6	Rp 1.147,5
2018	Rp 1.424,0	Rp 1.315,9
2019	Rp 1.577,6	Rp 1.332,1

Sumber:www.kemenkeu.go.id

Beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), diantaranya adalah tingkat keuntungan, tingkat utang, dan kepemilikan institusional (Yulyanah & Kusumastuti, 2019). Tingkat utang yaitu menunjukkan besarnya pembiayaan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kurniasih & Sari, 2013).

Terdapat berbagai pilihan bagi sebuah perusahaan dalam merancang struktur pembiayaan bisnisnya. Pilihan tersebut umumnya adalah pembiayaan dengan modal, pinjaman, atau kombinasi keduanya. Pemilihan struktur pembiayaan perusahaan dipengaruhi oleh beragam pertimbangan. Salah satu pertimbangan yang berpengaruh besar adalah faktor pajak (ddtc.co.id, 2019). Menurut Pohan (2013:10), salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mengefisiensikan beban pajak secara legal yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kondisi dimana sebuah perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibanding modal sebagai sumber pendanaannya disebut sebagai praktik *thin capitalization* (OECD, 2012).

Menurut Taylor & Richardson (2012) *Thin Capitalization* merupakan faktor utama penghindaran pajak, dimana *Thin Capitalization* merupakan praktik yang mengendalikan struktur utang menjadi lebih besar daripada modal perusahaan di struktur modal suatu perusahaan. *Thin capitalization* sendiri merujuk pada situasi di mana sebuah perusahaan memiliki jumlah utang yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal atau sering disebut '*highly leveraged*' (OECD, 2012). Skema ini dapat dimanfaatkan karena terdapat perlakuan yang berbeda antara deviden dan beban bunga, dalam ketentuan perpajakan beban bunga dijadikan sebagai pengurang penghasilan (Buettner et al., 2012). Dengan memanfaatkan perbedaan perlakuan tersebut, perusahaan mengembangkan strategi yang berdampak signifikan terhadap tingkat laba yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan (Ismah & Ningrum, 2020). Untuk tujuan penghindaran pajak, utang menjadi lebih efektif daripada modal (OECD, 2012).

Karena semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi biaya bunga yang mengakibatkan semakin rendahnya pajak yang dibayarkan (Ismah & Ningrum, 2020). Hal itulah yang menjadi masalah bagi otoritas pajak, karena pertimbangan perusahaan dalam memilih pembiayaan melalui utang lebih banyak digunakan sebagai bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) ketimbang murni motif ekonomi atau bisnis (ddtc.co.id, 2019).

Oleh karena itu, dalam dunia internasional aturan untuk mendeteksi penghindaran pajak melalui utang berlebihan ini disebut *thin capitalization rule* (TCR). Dikutip dari laman online-pajak.com (2020), Indonesia sendiri mengadopsi aturan terhadap penerapan TCR dari pasal 18 ayat 1 UU PPh yang menyebutkan dimana Menteri Keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara hutang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak. Adapun besar perbandingan ini kemudian telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan (*Debt to equity ratio*). Besarnya perbandingan utang dan modal menurut ketentuan tersebut maksimal sebesar 4:1.

Berikut beberapa hasil penelitian mengenai *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran yaitu diantaranya hasil penelitian Taylor & Richardson (2012), Setiawan & Agustina (2018), Afifah dan Prastiwi (2019), Prastiwi & Ratnasari (2019) dan Isgiyarta (2014) di emiten yang tidak termasuk kelompok ISSI menyatakan bahwa *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian Khomsatun & Martani

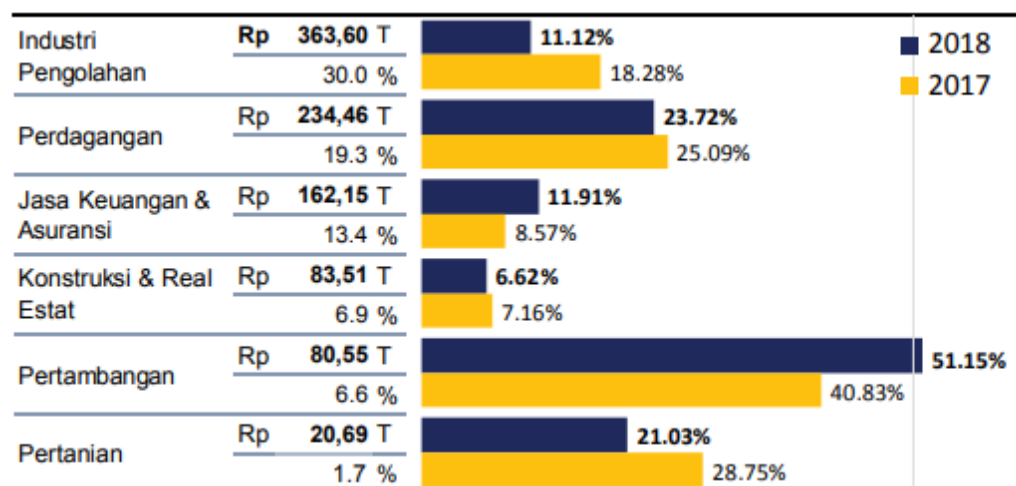
(2015), dan Andawiyah et al. (2019) di emiten yang termasuk ke dalam kelompok ISSI membuktikan bahwa perusahaan ISSI mampu memperlemah pengaruh positif *Thin Capitalization* terhadap penghindaran pajak. Tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian Olivia & Dwimulyani (2019) yang menyatakan bahwa *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, begitupun menurut Ismi & Linda (2016) bahwa *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Didukung oleh hasil penelitian Salwah & Herianti (2019) bahwa *Thin Capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Selain dari itu, variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu ROE (*Return on Equity*). ROE merupakan gambaran kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari pengelolaan ekuitas. Tingkat rasio ekuitas suatu perusahaan salah satu variabel yang berperan penting dalam seberapa besar investor yakin pada suatu perusahaan dan bersedia menanamkan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik juga tingkat kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih. Namun, semakin besar laba perusahaan maka beban pajak penghasilannya akan semakin besar. Besarnya pajak penghasilan yang dibebankan akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan meminimalisir beban pajak perusahaan agar tidak mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho &

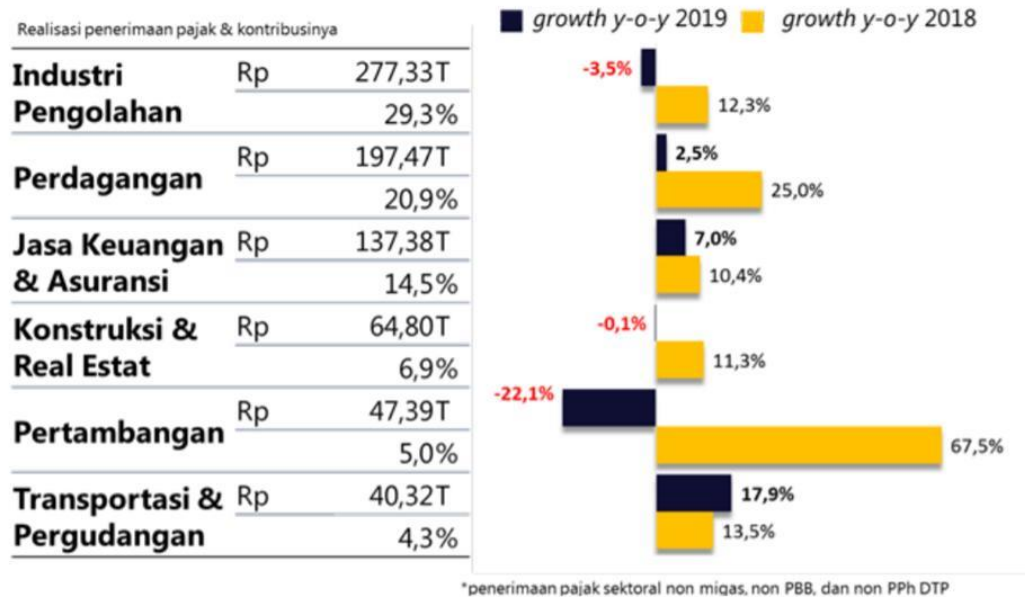
Hutabarat (2020) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Begitupun sejalan dengan penelitian Olivia & Dwimulyani (2019), Andawiyah et al. (2019), Pitaloka & Merkusiwati (2019), Praditasari & Setiawan (2017), Prabowo (2020), Michael (2020) dan Hutajulu & Hutabarat (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Meskipun demikian, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Agustina (2018) dan Silaban (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Subjek dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Sektor Industri pengolahan/manufaktur ini merupakan sektor yang berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak negara. Dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2 sektor industri manufaktur berkontribusi paling besar dalam pembayaran pajak dibandingkan sektor lainnya.



Sumber: www.kemenkeu.go.id

Gambar 1.1 Penerimaan Pajak Sektoral dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Tahun 2018

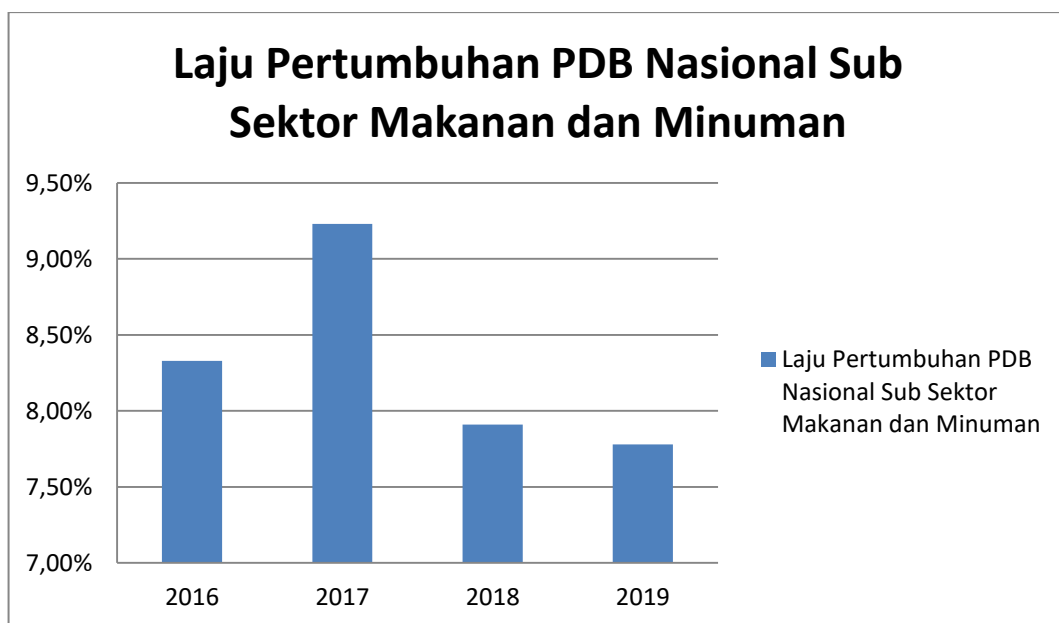


Sumber: www.kemenkeu.go.id

Gambar 1.2 Penerimaan Pajak Sektoral dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Tahun 2019

Adapun menurut Kementerian Perindustrian dalam laman kemenperin.go.id (2017) industri makanan dan minuman merupakan industri yang berkontribusi terbesar sekaligus andalan industri pengolahan/manufaktur. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Kementerian Perindustrian dalam kemenperin.go.id (2017) mencatat bahwa sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21% pada triwulan III/2017 atau meningkat 3,85 persen

dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, sub sektor makanan dan minuman memiliki porsi kontribusi terbesar yakni 6,33 persen terhadap PDB nasional semester I (ekonomi.kompas.com, 2018) . Berikut grafik mengenai laju pertumbuhan PDB Nasional Sub Sektor Makanan dan Minuman dapat dilihat pada gambar 1.3.



Sumber : www.kemenkeu.go.id (Data Diolah)

Gambar 1.3 Laju Pertumbuhan PDB Nasional Sub Sektor Makanan dan Minuman

Dari grafik diatas pada gambar 1.3 laju pertumbuhan PDB nasional sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu meningkat sebesar 1,03%. Namun, pada tahun 2018 sampai dengan 2019 sub sektor ini mengalami penurunan.

Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi yang dimuat dalam laman kemenperin.go.id (2017), sub sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai

Rp27,92triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar. Pada tahun 2017 dari lima investasi sektor industri, sub sektor makanan dan minuman mencatat sebesar Rp 29,14 triliun terbesar dibandingkan sektor lainnya diantaranya, industri kimia memiliki nilai investasi Rp 28,97 triliun, barang logam, komputer, barang elektronik, dan mesin sebesar Rp 18,89 triliun, alat angkutan Rp 5,53 triliun, serta tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp 4,65 triliun. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman sebagai subjek penelitian.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Judul, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Agung Setiawan dan Neo Agustina, 2018, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur, BEI	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak Profitabilitas	Subjek Penelitian : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) - Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jurnal Akuntansi dan Pembangunan, Vol. 4, No. 1, Februari 2018, hal 1-10
2	Imelda Olivia dan Susi Dwimulyani, 2019, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Instusional sebagai Variabel Moderasi	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak Profitabilitas	Variabel Penelitian : Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi Subjek Penelitian : perusahaan manufaktur non-makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2017	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak,	Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke-2 Tahun 2019, Buku:2 Sosial dan Humaniora , ISSN (P) : 2615 - 2584 ISSN (E) : 2615 - 3343

3	Siti Salwah dan Eva Herianti, 2019, Pengaruh Aktivitas <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Subjek Penelitian : Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2017	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak melalui metode <i>common effect, fixed effect</i> , maupun <i>random effect</i>	Jurnal Riset Bisnis, Vol. 3 No. 1, Oktober 2019, hal 30-36, e - ISSN 2598-005X p - ISSN 2581-0863
4	Siti Khomsatun dan Dwi Martani, 2015, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan <i>Asset mix</i> Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Indikator : <i>Asset mix</i> perusahaan Subjek Penelitian : Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia	Perusahaan ISSI mampu memperlemah pengaruh positif <i>Thin Capitalization</i> terhadap penghindaran pajak.	Simposium Nasional Akuntansi XVIII, 2015, hal 1-23
5	Siti Nasaihatul Afifah dan Dewi Prastiwi, 2019, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Subjek Penelitian : Perusahaan Multinasional dan Non-Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 Alat Analisis: Regresi Sederhana	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan domestik dan perusahaan multinasional	Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 7, No.3, Mei 2019

6	Ayu Andawiyah, Ahmad Subeki, dan Arista Hakiki, 2019, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak Variabel Kontrol : Profitabilitas	Indikator: Kompensasi Manajemen Kunci dan Ukuran Perusahaan Subjek Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2016	<i>Thin Capitalization</i> mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan ISSI Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar.	Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol.13 No.1, Januari 2019
7	Fadhil Ismi dan Linda, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Jakarta Islami Index (JII)	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Variabel penelitian : <i>Return On Asset</i> dan <i>Corporate Governance</i> Subjek Penelitian : Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Index (JII) Periode 2011-2015	<i>Thin Capitalization</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011- 2015	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) , Vol. 1 No. 1, 2016, Hal 150-165
8	Jaka Isgiyarta, 2014, <i>Tax Avoidance through Thin Capitalization (Evidence from Indonesian Firms)</i> .	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Subjek Penelitian : Perusahaan Penanaman Modal Asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011	<i>Thin capitalization</i> yang diukur menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	<i>International Journal of Research in Business and Technology</i> , Volume 5 (3).

9	Dewi Prastiwi dan Renni Ratnasari, 2019, <i>The Influence of Thin Capitalization and The Executives Characteristics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE 2011-2015</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Executives Characteristics</i> Subjek Penelitian : <i>all manufacture rs listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2015</i>	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	AKRUAL : Jurnal Akuntansi, Vol.10 No.2, April 2019, hal 119-134 , p-ISSN: 2085-9643 e-ISSN: 2505-6380
10	Vinka Jumailah, 2020, Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Konservatisme Akuntansi Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : Konservatisme Akuntansi Variabel Moderasi : Kepemilikan Institusional Subjek Penelitian : perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>	<i>Management and Accounting Expose, Journal of Chemical Information and Modeling</i> , Vol.3 No.1, Juni 2020, hal 13-21, e-ISSN: 2620-9314

11	Mauliddini Nadhifah dan Abubakar Arif, 2020, <i>Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance</i> Dimoderasi oleh Sales Growth	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak Variabel Kontrol : Profitabilitas	Variabel Penelitian : <i>Transfer Pricing, Financial Distress, Earning Management</i> , Dimoderasi oleh Sales Growth Variabel Kontrol : Ukuran Perusahaan Subjek Penelitian : perusahaan manufaktur go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai 2018 Alat Analisis : Analisis Regresi Data Panel	<i>Thin Capitalization</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>	Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol. 7 No. 2, September 2020, hal 145-170, ISSN : 2339-0859 (online)
12	Leony Larasati Widodo, Nur Diana dan M.Cholid Mawardi, 2020, Pengaruh Multinasionalitas, <i>Good Corporate Governance, Tax Haven</i> , dan <i>Thin Capitalization</i> terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI Periode	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Multinasionalitas, Good Corporate Governance dan Tax Haven</i> Subjek Penelitian : Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2018 Alat Analisis : Regresi	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran Pajak	E-JRA Vol. 9 No. 6, Februari 2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Tahun 2016-2018		Linear Berganda			
13	Apriliani Hutajulu dan Francis M. Hutabarat, 2020, Pengaruh Mediasi <i>Return on Equity</i> dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : Profitabilitas, Penghindaran Pajak Variabel Intervening: Return On Equity	Variabel Penelitian: Ukuran Perusahaan Subjek Penelitian: perusahaan perbankan yang telah tercatat dan telah memuat laporan keuangan perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014-2018 Alat Analisis : Regresi Linear Berganda	<i>Return on Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh signifikan pada <i>Tax Avoidance</i> , ROE sepenuhnya memediasi pengaruh <i>Size</i> dan <i>Tax Avoidance</i>	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol.10 No.2, 2020, ISSN: 2599-2651
14	Teza Deasvery Falbo dan Amrie Firmansyah, 2018, <i>Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness</i> , Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> , Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> Subjek Penelitian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015 Alat Analisis : Regresi Linear Berganda Data Panel	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran Pajak	<i>Indonesian Journal of Accounting and Governance</i> , Vol.2 No. 1, Juni 2018,hal 1-28

15	Syifa Pitaloka dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2019, Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite Audit, dan Karakter Eksekutif, Terhadap Tax Avoidance	Variabel Penelitian : Profitabilitas, Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian: <i>Leverage</i> , Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Subjek Penelitian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27 No.2, Mei 2019, hal 1202-1230, ISSN: 2302-8556
16	Ni Koming Ayu Praditasari dan Putu Ery Setiawan, 2017, Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance	Variabel Penelitian : Profitabilitas, Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian: <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Subjek Penelitian: perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19 No.2, Mei 2017, hal 1229-1258, ISSN: 2302-8556
17	Grantley Taylor & Grant Richardson, 2012, <i>International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i> , Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian: <i>Transfer pricing, income shifting, multinationality, and tax haven</i> Subjek Penelitian : Perusahaan di Australia Periode 2006-2009	<i>Thin Capitalization</i> Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan di Australia	<i>International Journal of Accounting</i> , Vol. 47 No. 4, Desember 2012, hal 469-496 https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004

18	Thiess Buettner, Michael Overesch, Ulrich Schreiber, Georg Wamser, 2012, <i>The Impact of Thin Capitalization rules on the capital structure of multinational firms</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i>	Variabel Penelitian: <i>Capital Structure</i> Subjek Penelitian : Struktur permodalan anak perusahaan multinasional asing yang berlokasi di negara-negara OECD periode 1996-2004	<i>Thin Capitalization</i> secara efektif mengurangi insentif untuk menggunakan pinjaman internal untuk perencanaan pajak tetapi menghasilkan utang luar negeri yang lebih tinggi	<i>Journal of Public Economics</i> , Vol. 96, Hal.11–12, Desember 2012, https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2012.06.008
19	Georg Wamser, 2013, <i>The Impact of Thin-Capitalization Rules on External Debt Usage - A Propensity Score Matching Approach.</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i>	Variabel Penelitian: <i>External Debt Usage</i>	<i>Thin Capitalization</i> Rules secara efektif membatasi pembiayaan hutang internal, tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghindari pajak bunga dengan menggantikan hutang internal ke eksternal.	<i>Oxford Bulletin of Economics and Statistics</i> , Vol. 76 No.5, Hal 764–781, Juli 2013. doi:10.1111/obes.12040
20	Ruud De Mooij & Li Liu, 2021, <i>At a cost: The real effects of Thin Capitalization rules</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i>	Subjek Penelitian : Perusahaan Multinasional di 34 negara periode 2006-2014	<i>Thin Capitalization Rules</i> (TCR) dapat berdampak negatif terhadap <i>real investment</i> oleh perusahaan multinasional.	<i>Economic Letters</i> , Vol.200, Maret 2021, https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.109745
21	Valeria Merlo, Nadine Riedel, dan Georg Wamser, 2019, <i>The impact of thin-capitalization rules on the location of multinational firms' foreign affiliates.</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i>	Subjek Penelitian : Perusahaan Multinasional di 61 Negara (khususnya pada afiliasi asing baru pada perusahaan multinasional Jerman)	<i>Thin Capitalization Rules</i> (TCR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan lokasi perusahaan multinasional. Meskipun begitu, penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan lokasi lebih sensitif terhadap perubahan tarif pajak.	<i>Review of International Economics</i> , Vol.28(1), 35–61, September 2019. doi:10.1111/roie.12440

22	Wolfgang Eggert and Gideo Goerd, 2020, <i>Substitution Across Profit-Shifting Methods and the Impact on Thin Capitalization Rules</i>	Variabel Penelitian : <i>Thin Capitalization</i>	Variabel Penelitian : <i>Profit Shifting Methods</i>	<i>Thin Capitalization</i> rules dalam penelitian ini berfokus pada <i>hybrid fianancial instruments</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan hybrid dapat meningkatkan kesejahteraan di bawah asumsi substitusi biaya. Pendorong utama untuk hasil ini adalah reaksi MNC (<i>Multinational Company</i>) atas masukan modal karena regulasi yang lebih ketat.	<i>CESifo Working Paper</i> No. 8046, Januari 2020.
23	Ilham Condro Prabowo, 2020, <i>Capital Structure, Profitability, Firm Size and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Indonesia Palm Oil Companies</i>	Variabel Penelitian : <i>Profitabilitas, Tax Avoidance</i>	Variabel Penelitian : <i>Capital Structure, Firm Size</i> Subjek Penelitian : <i>Palm oil companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2007-2018</i>	Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak	<i>Journal Business Economic, Communication, and Social Sciences</i> , Vol.2 No.1 January 2020, Hal 97-103. e-ISSN: 2686-2557
24	Tanko Udisifan Michael, 2020, <i>The Moderating Effect of Profitability on the Relationship between Ownership Structure and Corporate Tax Avoidance in Nigeria Listed Consumers Goods Firms</i>	Variabel Penelitian : <i>Profitabilitas, Penghindaran Pajak</i>	Variabel Penelitian : <i>Ownership Structure</i> Subjek Penelitian : <i>Listed consumers goods firms in Nigeria</i>	Pengaruh Profitabilitas terhadap kepemilikan asing mendorong penghindaran pajak.	<i>Journal of Economics & Management Research</i> , Vol. 1 No.1, Hal 1-16. Februari 2020.

25	Anna Christin Silaban, 2020, <i>The Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance with Company Size As a Moderating Variable</i>	Variabel Penelitian : Profitabilitas, Penghindaran Pajak	Variabel Penelitian : <i>Leverage, Company Size</i> Subjek Penelitian : <i>Property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2013-2018</i>	Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak	EPRA <i>International Journal of Research and Development (IJRD)</i> Volume: 5 No. 9, hal 489-499. September 2020. https://doi.org/10.36713/epra5222
Gita Permatasari (2021) : Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan <i>Return On Equity</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Survey pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)					

Berdasarkan tabel 1.2, maka penelitian ini akan membahas :“**Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Return On Equity* Terhadap *Tax Avoidance* (Survey pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Thin Capitalization*, *Return On Equity* dan *Tax Avoidance* pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
2. Bagaimana Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia

3. Bagaimana Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
4. Apakah *Return On Equity* mampu memediasi Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Thin Capitalization*, *Return On Equity* dan *Tax Avoidance* Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance* Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Tax Avoidance* Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
4. Untuk mengetahui Apakah *Return On Equity* mampu memediasi Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis di bidang investasi saham, sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini dapat menambah data empiris dalam ilmu akuntansi, khususnya mengenai *Thin Capitalization*, *Return On Equity* dan Penghindaran Pajak

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor dan membantu investor mempertimbangkan keputusan investasinya, terutama terkait kinerja perusahaan tersebut dan perlakuannya terhadap pajak.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, mempertimbangkan dengan matang dalam mengambil suatu keputusan, terutama keputusan mengenai permasalahan yang diteliti. Sehingga, keputusan terbaik akan membawa hasil terbaik bagi perusahaan, menghindari segala resiko kerugian dan memaksimalkan keuntungan perusahaan.

4. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literatur dan referensi di lembaga terutama berkaitan dengan permasalahan serupa. Selain itu, dapat

menambah wacana ilmiah di lembaga.

5. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan menganalisis data secara sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di alamat *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dijadwalkan selama 9 (Sembilan) bulan yaitu dari bulan November 2020 sampai dengan bulan Juli 2021 demi terlaksananya penelitian yang efektif dan efisien.